

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang atau perilaku yang akan diamati. Metode ini menggambarkan masalah yang sedang terjadi pada saat sekarang, karena pada penelitian ini penulis akan meneliti peristiwa yang terjadi secara alami bukan rekayasa.

Menurut (Diplan & Setiawan, 2018) penelitian Kualitatif adalah data yang berupa deskriptif yang mana data tersebut didapatkan dari hasil observasi mengenai aktivitas ataupun perilaku yang dimunculkan pada saat penelitian. Observasi dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan atau sikap seseorang, antusias seseorang, dan motivasi seseorang.

Jadi penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui pengetahuan Perbankan Syariah pada masyarakat di kecamatan pahandut dengan beragam agama. Oleh sebab itu, peneliti menganalisis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif agar hasil penelitian ini dapat terlihat secara lebih jelas.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian menggunakan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka berfikir, cara dan penggunaan model secara kualitatif (Basrowi, 2008:20). Metode kualitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti sendiri sebagai instrumen. Penelitian kualitatif bahwa teori yang digunakan harus jelas, karena teori

berfungsi untuk mempejelas masalah yang diteliti, sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis, dan sebagai rujukan untuk menyusun instrumen penelitian (Sugiyono, 2014:213).

Penelitian kualitatif memiliki dua strategis analisis data yang dapat digunakan bersama-sama atau dengan terpisah yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan verifikatif kualitatif (Bungin, 2012: 83). Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini akan melihat bagaimana tingkat Pengetahuan masyarakat Kecamatan Pahandut terhadap perbankan syariah di bank syariah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian hanya mengambil sample sebanyak 15 Orang Responden yang ada di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Jadi subjek penelitian terdiri dari berbagai macam lapisan dan agama. seperti Pegawai Swasta, Pegawai Negeri Sipil dan Masyarakat lainnya yang ada di kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya yang bertujuan agar dapat merepresentasikan populasi secara keseluruhan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang ingin diteliti untuk mendapatkan data, yang mana peneliti melakukan penelitian ini berlokasi di Kecamatan Pahanduk Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu data Primer dan data Sekunder yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer yaitu data keterangan yang didapat secara langsung dari sumbernya. (Waluya, 2007). Penelitian data primer diperoleh dari sumber utama. Data primer dalam penelitian adalah Pegawai Bank Syariah Kota Palangka Raya, Nasabah Bank Syariah, Masyarakat Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Data diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan masalah Perbankan Syariah, di mana informan memberikan jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
- b. Data Sekunder adalah data yang telah diperoleh dari pihak kedua berupa catatan seperti buku, laporan, artikel, foto maupun berdasarkan obrolan orang yang sifatnya dokumentasi. (Waluya, 2007). Peneliti mendapatkan data tersebut dari Bank Syariah berupa Brosur, dan Website yang terkait.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni orang yang memiliki kapasitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti adapun informan dalam penelitian ini yaitu Pegawai Bank, Nasabah, Serta Masyarakat yang belum menjadi nasabah bank syariah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu:

- a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang telah terkumpul atau dikumpulkan pada saat peneliti melakukan penelitian. Data dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi, atau wawancara dan sebagainya.

Menurut (Basrowi & Suwandi, 2008: 158) bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan penelitian, sehingga akan mendapatkan data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini dapat digunakan didalam mengumpulkan data yang sudah ada didalam catatan dokumen.

b. Wawancara

Menurut (Diplan & Setiawan, 2018) wawancara adalah pengumpulan datanya menggunakan pedoman dan perekam wawancara. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang hanya dapat diungkap melalui lisan. Wawancara dapat berbentuk terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan data yang ingin didapat sudah diketahui oleh peneliti sedangkan yang tidak terstruktur dilakukan tanpa menyusun secara sistematis data yang ingin digali.

G. Validitas Data

Pada saat melakukan analisis data peneliti terlebih dahulu memastikan apakah data yang didapatkan telah akurat atau belum. Verifikasi Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah berbagai macam pendekatan didalam melakukan penelitian. Penelitian kualitatif dapat

menggunakan berbagai sumber data, teori, metode, agar data dan informasi dapat didefinisikan secara konsisten. Dalam memahami dan mencari jawaban atas pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan lebih dari satu metode (interview, observasi, dan analisis dokumen). (Indrawan & Yaniawati, 2017,).

H. Analisis Data

Analisis data yaitu proses dalam mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Miles dan Huberman menyatakan analisis terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. (Anggito & Setiawan, 2018).

Data yang sudah terkumpul disajikan dan didefinisikan serta diadakan analisis data secara deskriptif kualitatif. Maksudnya, dalam mengumpulkan, menyajikan, menguraikan dan menjelaskan seluruh pokok permasalahan yang dibahas secara tegas dan sejelas-jelasnya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data dibuat dan diuraikan dalam teknik pengolahan data di atas, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahapan persiapan yaitu setelah penulis menemukan permasalahan maka dibuatlah proposal yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing selanjutnya ke Fakultas dan setelah disetujui kemudian diseminarkan.
2. Tahap pengumpulan data yaitu penulis terjun kelapangan menemui responden dan informan dengan mengacu pada pedoman wawancara.
3. Tahap pengolahan dan analisis data yaitu setelah terkumpul, kemudian diolah dan selanjutnya dianalisis data tersebut untuk menjawab semua rumusan masalah yang telah dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian.
4. Tahap pemeriksaan data yaitu mengoreksi kembali data yang diolah, kalau ada yang perlu disempurnakan.
5. Tahap penyusunan dan laporan. Penulis menyusun penulisan dimulai dari data-data yang telah diperoleh dengan pengawasan dan pengoreksian dosen pembimbing dalam rangka penyelesaian tugas penelitian.